# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kepolisian merupakan salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. (Pasal 2 UU NO 2 TAHUN 2002 tentang Kepolisian RI). Setiap hari sering terjadi kasus atau kejadian di sekitar kita. Oleh karena itu Kepolisian harus melakukan pelaporan kejadian atau diistilahkan sebagai *incident reporting* untuk mencatat semua kejadian tersebut. Kejadian dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu kriminal dan non kriminal. Contoh dari kejadian kriminal adalah pencurian, perampokan, pembunuhan, penganiayaan, penipuan, pemerkosaan, perjudian dan narkoba. Sedangkan contoh dari kejadian non kriminal adalah kebakaran, bencana alam, kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja dan aksi demo. Salah satu pentingnya dilakukan pelaporan adalah agar terselenggaranya perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat, serta terbinanya ketentraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Laporan kejadian dibuat oleh Polsek dan SPKT (Satuan Pelayanan Kepolisian Terpadu), untuk bahan penentu arah kebijakan pimpinan kedepannya pada Kepolisian Sektor.

Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun telah melakukan *incident reporting* setiap hari, dengan cara mengetik laporan tersebut di komputer le setelah itu dicetak dan di laporan ke Kapolsek dan disimpan di ruang arsip serta

dikirim melalui petugas dalam bentuk surat dinas ke setiap bagian yang membutuhkan. Setelah itu. Dengan sistem saat ini, untuk proses pengarsipan menjadi tidak efisien, sehingga jika data tersebut diminta atau ingin diolah untuk menjadi sebuah informasi, petugas harus mencari terlebih dahulu di ruang arsip. Dengan masih belum menggunakan sistem informasi yang baik dan tersusun dengan rapih dan terpusat, pelaporan kepada atasan atau Kapolres menjadi lama, selain itu atasan harus menanyakan laporan terlebih dahulu, tidak bisa sewaktu-waktu melihat data dan informasi kejadian tindak kriminalitas di kawasan Kabupaten Malang. Menurut narasumber BRIPKA Andri Kriswantoyo anggota Polsek Saradan yang telah di wawancarai, belum adanya sistem informasi *incident reporting* di Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun ini, membuat proses pelaporan informasi baik untuk Kapolres atau untuk masyarakat menjadi lebih sulit dan lama. Akibat dari pengelolaan dan pelaporan data kepada Kapolsek di wilayah Kabupaten Madiun yang lama, mengakibatkan pengambilan keputusan yang dapat mencegah timbulnya kejadian yang tidak diinginkan menjadi lama. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka akan dibuat aplikasi untuk mencatat dan mengelola data-data kejadian di seluruh Polsek yang ada di wilayah Kabupaten Madiun yang berbasis Web. Aplikasi tersebut dapat mencatat data kejadian dan mengelola data tersebut dengan cepat dan dapat melaporkan kepada atasan dan pada aplikasi tersebut terdapat menu cari dan print data laporan kejadian sehingga lebih mudah dalam pencarian data kejadian kriminal dan non kriminal. Dengan memperoleh informasi yang cepat

dan akurat, diharapkan aplikasi ini dapat membantu seluruh anggota polsek di Kabupaten Madiun dalam mengambil keputusan yang baik dan tepat sasaran di wilayah Kabupaten Madiun. Sebelumnya, pernah dilakukan penelitian pembuatan sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Polisi Pada Unit Perlindungan Perempuan Dan Anak di polresta Madiun, namun pada sistem tersebut hanya untuk unit perlindungan perempuan dan anak (Oetomo, 2018). Bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mencatat semua kejadian kriminal dan kejadian non kriminal yang berada di wilayah Sektor Saradan dan juga dapat memonitoring ekinerja bagi anggota Kepolisian Sektor Saradan serta dapat print laporan kejadian kriminal, print laporan kejadian non kriminal dan print penilaian raport kinerja anggota. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun”.

Salah satu faktor dalam pembuatan menu monitoring e-kinerja bagi anggota Kepolisian Sektor adalah untuk mempermudah pimpinan dalam melakukan monitoring kinerja anggotanya dan mempermudah anggota Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun dalam mengatur jadwal kegiatan kerjanya serta memotivasi pihak Kepolisian memberikan pelayanan yang professional kepada masyarakat yaitu dengan diberikannya kompensasi. Sesuai dengan Undang-undang NO. 17 tahun 2007, tentang Rencana pembangunan Nasional jangka panjang 2005- 2025 dan Peraturan Meneg PAN, Nomor : PER/15/M.PAN/7/2008, tentang Pedoman umum Reformasi Birokrasi, kebijakan kompensasi diperuntukan bagi seluruh Pegawai Negeri di lembaga

pemerintahan salah satunya POLRI di Kepolisian Sektor . Tujuan diberikannya kompensasi bagi POLRI adalah dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, terjauh dari tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme. Dengan diimplementasikan kebijakan pemberian kompensasi di Lembaga Kepolisian sektor diharapkan dapat meningkatkan kinerja POLRI tersebut khususnya dalam melayani masyarakat. Oleh karena pada pada penelitian ini dibuat aplikasi berbasis website yang terdapat menu menginputkan data laporan kejadian kriminal dan non kriminal serta menu e-kinerja bagi anggota Kepolisian Sektor yang nantinya dapat dimonitoring oleh Pimpinan Kapolsek dan laporan e-kinerja dapat di print sebagai bukti dan laporan kinerja dapat digunakan anggota Kepolisian Sektor Kabupaten Madiun sebagai bukti kerja dan bukti untuk mendapat kopensasi bonus kerja.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

* + 1. Bagaimana rancang bangun aplikasi pelaporan kriminalitas sesuai dengan standart untuk pelaporan kejadian dan monitoring kinerja pada Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun?

## Tujuan Penelitian

Merancang Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas Dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek Di Wilayah Kabupaten Madiun yang dapat membantu memberikan kemudahan pada pihak Kepolisian yang ada pada seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun untuk melakukan pelaporan kejadian secara online dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

## Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, memiliki beberapa manfaat di antaranya adalah :

Aplikasi ini dapat memberikan informasi yang terbaru untuk atasan di seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun yang dapat membantu memonitoring kinerja anggota pada seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun.

## Batasan Masalah

1. Sistem ini hanya terbatas untuk pihak polres, pimpinan polsek, anggot polisi pada Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun.
2. Sistem yang dibuat meliputi: Laporan kasus kejadian (Kriminal dan Non Kriminal), print laporan kejadian (Kriminal dan Non Kriminal), dan laporan kerja anggota Kepolisian.
3. Sistem ini digunakan oleh seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun.

## Metode Penelitian

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian

Nama instansi : Kantor Kepolisian Sektor Saradan

Alamat : Jl. Raya Saradan 646 Caruban, Sumberbendo, Madiun, Jawa Timur 55781, Indonesia

Waktu Penelitian : 1 Februari 2021 – 17 Februari 2021

### Bahan dan Alat Penelitian

Bahan penelitian yang dilakukan mencakup hasil observasi dan wawacara yang telah dilakukan. Bahan-bahan penelitian itu antara lain:

* + - 1. Laporan kejadian kriminalitas dan monitoring kinerja di Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun
			2. Hasil dari obsevasi dan wawacara dengan salah satu anggota Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun

Dan dalam peneletian ini alat yang digunakan untuk menunjang proses penelitian sebagai berikut :

1. Hardware
	1. Laptop Dell dengan spesifikasi processor Intel(R) Celeron(R) CPU 887 @ 1.50GHz, RAM 4GB, System type 64-bit Operating System x64-based processor
	2. Buku tulis
	3. Handphone Xiaomi
2. Software
	1. Microsoft Word 2010
	2. Memo

### Pengumpulan Data dan Infomasi

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid (sahih) dan *reliable* maka mengumpulkan data dengan cara :

1. Melakukan observasi pada kantor Kepolisian Sektor Saradan yaitu dengan melihat dan mengamati langsung serta mendapatkan sumber data langsung dari narasumber berupa data- data pencatatan pelaporan kriminalitas dan monitoring kineja anggota Kepolisian.
2. Wawancara pada salah satu anggota di Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami oleh yang bersangkutan. Dalam hal ini diajukan pertanyaan lisan.

### Analisa Data

Dalam membuat sistem ini berpacu terhadap pengumpulan data yang menggunakan wawancara dan observasi berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan analisis deskriptif. Pada akhirnya peneliti menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah yang di alami oleh obyek yang dijadikan penelitian.

### Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas proposal ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyusunan proposal tugas akhir serta beberapa *literatur review* yang berhubungan dengan penelitian.

#### BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisa permasalahan, indentifikasi masalah, pemecahan masalah, perancangan sistem, perancangan data dan perancangan *user interface* atau *Moke up* aplikasi.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan perancangan sistem yang tediri dari spesifikasi perangkat keras spesifikasi perangkat lunak, tampilan implementasi program, pengujian perangkat lunak.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil tugas akhir ini.